

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan analisis penelitian tentang seberapa efektif bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan sikap respek peserta didik kepada guru di kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara:

1. Hasil uji validitas dari item 1–32 dinyatakan valid, artinya alat penelitian yang mengukur sikap respek siswa layak digunakan.
2. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai $r_{tabel} = 0,359$ dan derajat kebebasan (df) = $N-1$, yang berarti $21-1 = 20$ pada taraf signifikan 5% instrumen penelitian. Ini juga menunjukkan bahwa nilai alfa Cronbach lebih besar dari nilai acuan, dengan variabel X 0,771 lebih besar dari 0,6 dan variabel Y 0,908 lebih besar dari 0,6.
3. Hasil uji N-gain: Kelas eksperimen (teknik sosiodrama) memiliki nilai N-gain rata-rata 92,5742, atau 92,5 %, yang termasuk dalam kategori efektif dengan nilai N-gain minimal 82,60% dan maksimal 98%. Sementara kelas kontrol (konvensional) memiliki nilai N-gain rata-rata 17,1039, atau 17,1 %, yang termasuk dalam kategori tidak efektif dengan nilai N-gain minimal 3,23% dan maksimal 43,24%. Dengan demikian, teknik sosiodrama dianggap efektif.

5.2 Saran

Saran penelitian ini terdiri dari dua bagian diantaranya:

1. Saran bagi siswa, menghormati dan menghargai warga lingkungan sekolah
2. Saran bagi guru BK untuk menyediakan layanan sosiodrama yang lebih sesuai dengan karakter siswa yang berbeda dan heterogen dengan menggunakan topik sosiodrama yang berguna untuk membangun perspektif dan keyakinan siswa tentang masalah sosial yang terjadi di lingkungan mereka.
3. Saran bagi sekolah, menciptakan suasana yang nyaman baik kepada guru dan siswa dengan memberikan fasilitas berupa poster atau slogan dalam mengajak guru dan siswa untuk saling menghargai
4. Saran bagi orangtua, mendidik dan memberi contoh kepada anak tentang sikap yang baik dalam menghargai sesama.